

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jurnalisme memiliki kegiatan untuk membuat berita dalam bentuk tulisan maupun dokumen foto dan video, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi penting kepada publik. Sebagai jurnalis memiliki salah satu cabang yang dinamakan Jurnalisme Teknologi, yang dimana fokus pada pemberitaan kemajuan teknologi yang sedang terjadi di dunia. Hal ini mampu menjadi jembatan baru untuk mempermudah khalayak dalam memahami suatu bahasa ilmiah teknologi yang sulit diketahui.

Setiap informasi mengenai inovasi terbaru pada teknologi akan bermanfaat bagi kehidupan manusia kedepannya. Kemajuan teknologi sulit untuk dihindari dalam kehidupan manusia, karena teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Adanya kebudayaan yang semakin maju, maka perkembangan teknologi bisa berkembang semakin besar, karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat (Adib, 2011, p.254).

Teknologi memperlihatkan suatu fenomena pada masyarakat sebagai suatu hal yang impersonal, serta memiliki otonomi yang dapat mengubah setiap bidang kehidupan manusia dalam bentuk teknis. Perkembangan teknologi sudah sangat meningkat yang dapat meliputi berbagai macam kehidupan manusia dengan teknologi, bahkan saat ini sudah merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia. Suatu kemajuan teknologi saat ini sudah benar-benar diakui dan dirasakan oleh kehidupan manusia karena dapat memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan (Dwiningrum, 2012, p. 171).

Menurut Aris Kurniawan (2020) terdapat tiga klasifikasi dasar atas kemajuan teknologi yaitu, yang pertama Kemajuan Teknologi Netral, kemajuan ini diakibatkan peningkatan pengeluaran yang mampu meraih suatu pendapatan lebih tinggi dengan adanya kuantitas serta kombinasi dengan faktor yang sama.

Kemajuan yang kedua yaitu teknologi yang hemat tenaga kerja dan yang ketiga adanya suatu modal yang hemat dalam kemajuan teknologi.

Media *online* mempunyai karakteristik yang sangat kuat dalam hal kecepatan untuk mendistribusikan suatu informasi (*immediacy*), interaktivitas dengan pembacanya melalui (*interactivity*), serta multimedia yang mampu menguasai kebutuhan pembaca melalui platform yang sudah tersedia (*multimedia*) (Robinson, 2011, p. 35)

Pada Media *online* sendiri terbagi menjadi beberapa kategori kanal pemberitaan yang mudah didapatkan dari jurnalis media. Menurut Pavlik (2001, p. 30) mengatakan bahwa pembaca perlu membayangkan sebuah media *online* dengan bentuk surat kabar virtual yang dibagi menjadi beberapa kanal seperti politik dan hukum, kanal Internasional, kanal Olahraga, kanal Ekonomi, kanal Gaya Hidup seperti kesehatan dan wisata, kanal Hiburan, dan termasuk juga pada kanal Teknologi yang membahas isu sains dan informasi teknologi.

Maka sebagai jurnalis harus mampu dalam menguasai beberapa kanal yang sudah menjadi pilihan masyarakat, salah satunya kanal Teknologi. Dalam tulisannya Dunwoody (2014, p. 35) mengatakan bahwa adanya internet ini juga dapat membuka komunikasi langsung antara audience, ilmuwan dan juga para jurnalis. Sehingga sebagai jurnalis mampu menjadi jembatan untuk audience dalam mendapatkan informasi penting atas kemajuan teknologi saat ini.

Menurut Joan Leach dalam artikelnya yang berjudul "Science Journalism is in Australia's Interest, but Need Support to Thrive" (2017) menjadi seorang Jurnalis Sains dan Teknologi sangat penting bagi masyarakat di beberapa hal utama, termasuk sebagai penyebar informasi ilmu pengetahuan yang bisa mengarah pada kebijakan, sebagai pengidentifikasi jurnalisisme yang cacat dan ilmu yang cerdas, serta sebagai penjaga gerbang antara departemen hubungan masyarakat di lembaga penelitian dan media umum.

Joan Leach (2017) juga mengatakan bahwa jurnalis dengan spesialis lingkungan, kesehatan maupun teknologi masih memegang posisi di platform media utama. Maka dari itu sebagai jurnalis sains dan teknologi harus bisa

meyakinkan pada audiens bahwa teknologi dapat layak untuk mendapatkan tempat dalam hidup di lingkungan masyarakat.

Fitiarawan (2017, p. 51) menyimpulkan bahwa tujuan menjadi seorang Jurnalisme Sains adalah membuat berita informasi dengan detail dan spesifik, sehingga informasi yang dihasilkan dapat mudah dipahami dan bisa disukai bagi pembaca yang bukan ilmuwan namun hal yang disampaikan dapat akurat. Model pemberitaannya dapat diasumsikan sebagai top-down dan satu arah, informasi yang diberikan pula dapat membuka akses dialog terbuka antara jurnalis, pemegang pengetahuan, dan masyarakat.

Maka dari penjabaran diatas, penulis tertarik untuk mengikuti kegiatan praktik kerja magang sebagai reporter teknologi di portal berita teknologi yaitu *Tek.id*. Zaman yang sudah masuk ke era modern ini, masyarakat harus lebih melek teknologi yang semakin meningkat. Dengan ini *Tek.id* menyajikan informasi seputar teknologi seperti *review* produk digital, tutorial, tips, gaya hidup dan hal lainnya yang membuat para pembaca lebih mengikuti alur kemajuan teknologi di setiap waktunya.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Praktik kerja magang ini merupakan syarat dalam memenuhi kelulusan dalam mata kuliah *internship* sebagai mahasiswa jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Bertujuan untuk mempersiapkan diri agar siap untuk terjun ke dunia kerja dalam bidang jurnalistik yang sebenarnya. Mahasiswa mampu dalam melakukan praktik ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari dan dilakukan selama masa perkuliahan yaitu penulisan berita, penulisan *feature*, bahasa jurnalistik, teknik wawancara dan reportase.

Memiliki beberapa tujuan lain dalam melakukan praktik kerja magang, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana proses menulis berita teknologi di media *Tek.id*.

2. Mengaplikasikan ilmu jurnalistik yang sudah dijalani selama kuliah secara teori dan praktek seperti mata kuliah *news writing*, *feature writing*, dan teknik wawancara dan reportase.
3. Melatih penulis untuk menjadi jurnalis yang baik dari sisi fisik, mental, kognitif, profesionalitas kerja dan bertanggung jawab.
4. Memberikan sudut pandang yang berbeda atas fakta yang sama.

## **1.3 Waktu & Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis di media *Tek.id*, mulai dari tanggal 1 September 2020 hingga 30 November 2020 sebagai reporter teknologi. Kerja magang dilakukan dalam waktu lima hari yang dimulai dari hari senin hingga jumat dengan terkecuali adanya tanggal merah. Waktu pelaksanaan kerja magang yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah 63 hari kerja. Penulis melakukan setor satu artikel setiap hari kerjanya yang dilakukan secara *work from home* (WFH) dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang belum selesai. Namun terdapat hari dimana penulis ditugaskan untuk melakukan liputan secara *online*.

Waktu kerja magang normal yang penulis lakukan memiliki waktu 7 jam sehari, dimulai pukul 10.00 WIB hingga 17.00 WIB. Namun, terkadang penulis memulai magang tidak sesuai dengan waktu pada biasanya, karena di hari tertentu penulis menjalankan liputan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Penulis akan diberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan artikel liputan yang sudah dilakukan. Pada Redaksi *Tek.id* memiliki sistem kerja yang memperbolehkan penulis magang untuk mengumpulkan artikel sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Dengan sistem waktu yang ada, penulis tetap harus menyelesaikan artikel sebelum waktu kerja selesai pada umumnya.

Selama periode magang, penulis mengambil tiga mata kuliah yang diwajibkan untuk mengikuti kelas setiap hari selasa pukul 08.00 WIB hingga 12.30 WIB dan kamis pukul 02.00 WIB hingga 04.30 WIB. Mata kuliah ini terdiri dari *Humanitarian Journalism*, *Seminar ON Final Project Proposal Journalism*, dan

*Reporting Issues of Diversity*. Pada dua hari itu penulis ditugaskan untuk membuat satu artikel saja, tidak ditugaskan untuk liputan *online*. Dengan ini penulis dapat diberikan keringanan untuk mengikuti kelas dan juga masuk dalam hitungan bekerja secara efektif di hari itu.

### **1.3.2 Prosedur Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis harus sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Sebelum melaksanakan praktik kerja magang di media *online Tek.id* sebagai reporter teknologi, penulis membuat *Curriculum Vitae (CV)* dan portofolio. Setelah sudah tersusun, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)* dan portofolio ke 17 perusahaan media dalam periode 5 Agustus 2020 hingga 21 Agustus 2020.

Dengan kondisi pandemi Covid-19 terdapat perusahaan media yang tidak membuka kerja magang untuk mahasiswa seperti TV dan Radio. Lalu tak lama setelah mengirimkan dokumen, penulis dihubungi oleh HRD dari media *Alinea.id* dan *Tek.id* yaitu Resa Wijayanto melalui *Whatsapp*. Penulis yang dihubungi melalui telepon merupakan suatu pengumuman penerimaan penulis untuk melakukan kerja magang di *Tek.id* sebagai posisi reporter teknologi.

Beberapa hari kemudian, penulis melakukan *interview* dan perkenalan diri sekaligus membicarakan kontrak kerja magang bersama editor dan HRD dari *Tek.id* menggunakan komunikasi video melalui aplikasi *Zoom*. Penulis masuk dalam grup *Whatsapp* yang beranggotakan tiga teman dari kampus Universitas Multimedia Nusantara dan dua editor dari media *Tek.id* yaitu Lely Maulida dan Dommara Hadi S.

Setelah itu penulis mengajukan surat permohonan magang ke pihak kampus Universitas Multimedia Nusantara, digunakan sebagai surat pengantar magang yang akan diserahkan kepada perusahaan media *Tek.id*. Penulis melakukan submit dari website My UMN untuk mendapatkan surat pengantar kerja (KM-02) dan form KM-03 hingga KM-07 yang akan ditandatangani oleh pembimbing kerja magang.

Selama penulis melaksanakan kegiatan praktik kerja magang di *Tek.id*, sudah seharusnya untuk mengikuti peraturan yang berlaku pada perusahaan tersebut. Penulis wajib melaporkan satu topic pembahasan yang akan dibuat artikel dalam perharinya. Mampu bersedia untuk mengikuti liputan secara *online* yang akan di *update* oleh editor untuk mengikuti *press realease* yang ada.

Selesai dalam melakukan kerja magang, penulis wajib membuat sebuah laporan kerja magang yang dapat dibimbing oleh dosen pembimbing penulis. Guna dapat berkonsultasi serta berdiskusi bersama dosen pembimbing, agar laporan magang yang sedang penulis kerjakan dapat layak untuk diuji pada saat sidang laporan magang.